

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PPSDSN Pendowo Kudus

1. Sejarah Singkat Berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus

Panti Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus merupakan fasilitas bagi penyandang disabilitas penglihatan yang terletak di Jalan Pendowo No.10 Kudus. PPSDSN Pendowo Kudus merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang melayani 50 penyandang disabilitas netra dan disabilitas sensorik lainnya penerima manfaat.¹

Awal mula berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus ini berdiri sejak tahun 1953 yang merupakan wujud cita-cita para leluhur bangsa Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Sejarah singkat berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus yang dimulai pada tanggal 17 November 1953 yang mencakup perkembangan jangkauan Rehabilitasi dari Pusat Pendidikan Dan Pengajaran Kegunaan Tuna Netra (P3KT) Distraratra Pemalang.

Pada tanggal 20 Desember, sebuah rumah layanan bernama Pusat Perwakilan Pendidikan dan Pengajaran Tunanetra (P4KT) diresmikan di Kota Cepu, Blora setelah beberapa tahun. Istilah P4KT diubah menjadi P3KT Tingkat Dasar setelah direlokasi dari Cepu ke Kabupaten Kudus, tepatnya terletak di Jalan Menara Krajan No. 40 pada tanggal 2 Februari 1970. Pada tahun 1975, pembangunan gedung P3KT berlangsung di Desa Mlati Lor, tepatnya pada Jalan Pendowo No. 10. Inisiatif ini dipimpin oleh Ibu Soeparjo Roestam dan Pemerintah Daerah tingkat kabupaten di Kudus bekerja sama dengan empat pengusaha rokok yaitu PR. Djarum, PR. Sukun, PR. Jambu Bol, dan PR. Nojorono.²

Sesuai Surat Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No.4/HUK/XI/1979, nama P3KT resmi diubah menjadi Sarana Rehabilitasi Tuna Netra (SRPCN) pada tanggal 1 November 1979. Pada tahun 1994, SRPCN mengalami perubahan nama dan dikenal dengan nama Rumah Pendowo Bina Buta (PSBN). Sesuai Surat Keputusan No.14 Tahun 1994 yang dikeluarkan Menteri Sosial Republik Indonesia. Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2002, PSBN diubah namanya menjadi

¹ Dokumen Gambaran Umum PPSDSN Pendowo Kudus

² Dokumen Sejarah Berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus.

Rumah Pendowo Kudus untuk Tunanetra, Tuli, dan Wicara (PTN&TRW). Selama periode tersebut, individu dengan gangguan penglihatan dan pendengaran tinggal di fasilitas yang sama. PTN & TRW berfungsi sebagai unit Pelaksana Teknis Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 111 Tahun 2010, nama PTN& TRW diubah menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Pendowo Kudus, sebagaimana tercantum dalam Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Pada tanggal 22 Agustus 2013, namanya diubah menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra Pendowo Kudus sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 53 Tahun 2013 tentang organisasi dan kepengurusan unit pelaksana teknis di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Unit yang dimiliki ada dua, yaitu Unit Rehabilitasi Sosial "Muria Jaya" Kudus dan Unit Rehabilitasi Sosial "Sono Rumecko" Purwodadi Grobogan.³

Balai Rehabilitasi Sosial "Pendowo" Kudus mengalami perubahan nama menjadi Balai Pelayanan Sosial Pendowo Kudus, Unit Rehabilitasi Sosial PGOT Muria Jaya, dan Unit Rehabilitasi Sosial Disabilitas Mental Sono Rumecko Grobogan. Perubahan ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor: 109 Tahun 2016 yang mengatur tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Panti Sosial Pendowo Kudus mengalami perubahan nama pada tanggal 1 Maret 2018 dan kini dikenal dengan Panti Sosial Pendowo Kudus. Hal ini sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2018 yang mengatur tentang struktur dan prosedur operasional Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial di Provinsi Jawa Tengah. Organisasi yang kini bernama Panti Sosial Pendowo Kudus atau PPSDSN ini berada di bawah pimpinan seorang kepala panti yang mempunyai jabatan bawahan dan bertanggung jawab kepada Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.⁴

2. Letak Geografis PPSDSN Pendowo Kudus

Panti Sosial Penyandang Disabilitas Netra Pendowo Kudus berlokasi strategis di Jalan Pendowo No. 10 Mlati Lor, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Lokasinya strategis dan

³ Dokumen Sejarah Berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus.

⁴ Dokumen Sejarah Berdirinya PPSDSN Pendowo Kudus.

mudah diakses.⁵ Jarak PPSDSN Pendowo Kudus 4 KM dari ibu kota kabupaten. Terdapat beberapa batas lokasi Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus yaitu:

- a. Pada sebelah selatan panti terdapat SDN 1, 2, 3 Mlati Lor.
- b. Bagian sebelah barat berbatasan dengan rumah pemukiman warga sekitar yang terdiri dari RT 3/RW 1 dan RT 4/RW 3.
- c. Pada sebelah utara berbatasan dengan Balai Desa Mlati Lor dan.
- d. Bagian sebelah timur berbatasan dengan SMA Negeri 1 Kudus.

PPSDSN Pendowo Kudus terletak di lokasi yang sangat menguntungkan, tepatnya di jantung desa Mlati Lor dan dekat dengan jalan raya, berjarak kurang lebih 60 meter. Penempatan yang nyaman ini memberikan kemudahan aksesibilitas melalui berbagai moda transportasi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar tanpa adanya gangguan kebisingan kendaraan.⁶ Meskipun memiliki letak yang sangat strategis, aman dan mudah untuk dijangkau, namun tidak semua orang dapat masuk kedalam PPSDSN Pendowo Kudus ini. Hal ini dapat dilihat dari pintu gerbang yang selalu dijaga 24 jam oleh satpam, hal ini dilakukan karena untuk menjaga agar PPSDSN Pendowo Kudus selalu aman dan agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik tanpa adanya orang yang tidak memiliki kepentingan dapat masuk dengan bebas.⁷

3. Visi, Misi dan Tujuan PPSDSN Pendowo Kudus

a. Visi

Visi PPSDSN Pendowo Kudus memiliki visi yang sesuai dengan Dinas Sosial yaitu “Mewujudkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang profesional dan berkelanjutan” arti dari berkelanjutan tersebut yaitu secara terus menerus atau yang disebut dengan *sustainable* dan tidak terputus. Dengan adanya PPSDSN Pendowo Kudus maka dapat mengarahkan penyandang disabilitas netra agar dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat dan dapat hidup seperti orang normal pada umumnya.

b. Misi

Terdapat 5 misi PPSDSN Pendowo Kudus yaitu:

⁵ Dokumentasi Profil PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 8 Desember 2023, pukul 08.30 WIB.

⁶ Hasil observasi langsung tentang batas lokasi PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 8 Desember 2023 pukul 09.10 WIB.

⁷ Hasil observasi langsung dan dokumentasi PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 8 Desember 2023, pukul 09.25 WIB.

- 1) Meningkatkan jangkauan, kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 2) Mengembangkan, memperkuat sistem kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap PMKS.
- 3) Meningkatkan kerja sama lintas sektoral dalam menyelenggarakan pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap PMKS.
- 4) Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup PMKS.
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial.⁸

c. Tujuan

Tujuan merupakan objek yang akan dijangkau sebagai sebuah target atau sebagai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan didirikannya Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik dan memberdayakan individu dengan tantangan visual dan sensorik, membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan, memupuk kemandirian, dan memupuk pengembangan karakter mereka.
- 2) Menyesuaikan diri dengan penerapan prinsip etika, perilaku terpuji, dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari bagi individu tunanetra.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang Maha Esa.
- 4) Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan arahan kepada penyandang disabilitas penglihatan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang agama, serta mendorong perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya mereka. Ini berfokus pada membantu mereka beradaptasi dengan kemampuan, bakat, minat, dan keterampilan unik mereka.
- 5) Meningkatkan kepercayaan diri kepada penyandang disabilitas sensorik netra.⁹

⁸ Brosur PPSDSN Pendowo Kudus

⁹ Arsip Dokumen PPSDSN Pendowo Kudus

d. Tugas dan Fungsi

1) Tugas Pokok

Panti Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus merupakan salah satu divisi dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang melayani 50 penyandang disabilitas sensorik netra. Selain itu, pihaknya mengoperasikan Panti Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya yang melayani 65 penyandang disabilitas mental. PPSDSN Pendowo Kudus disusun menjadi 1 Subbagian dan 2 Subkoordinator Pendampingan dan Rujukan. Mereka juga melaksanakan tugas teknis dengan dukungan Jabatan Fungsional Pekerja Sosial.

2) Fungsi

Terdapat beberapa fungsi PPSDSN Pendowo Kudus yaitu:

- a) Penyusunan rencana teknis operasional, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.
- b) Pelaksanaan kebijakan teknis operasional Penyantunan dan Rujukan, Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.
- c) Pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang Penyantunan dan Rujukan Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial.
- d) Pengelolaan ketatausahaan.
- e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.¹⁰

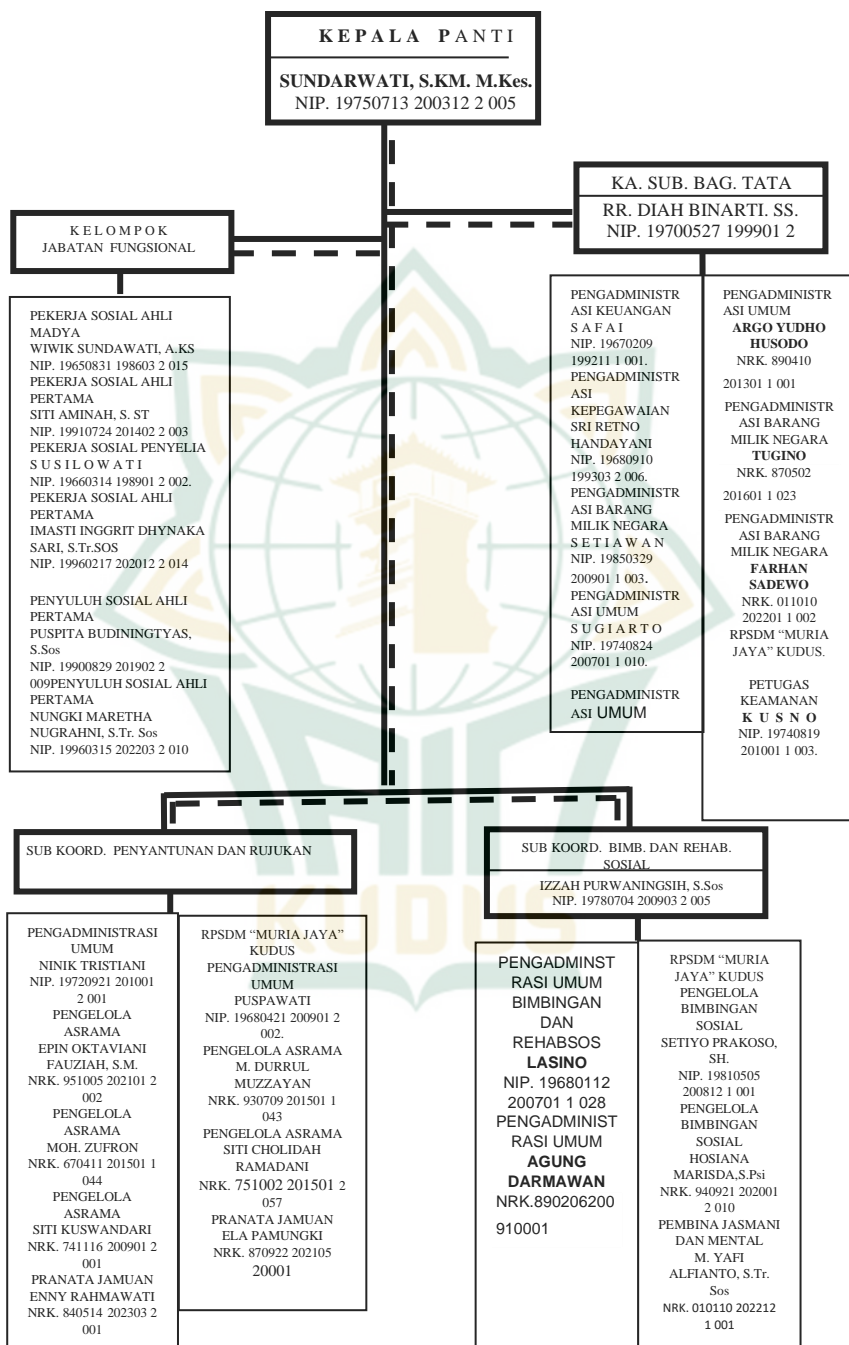
4. Struktur Organisasi PPSDSN Pendowo Kudus

Struktur organisasi di PPSDSN Pendowo Kudus dirancang agar seluruh pegawai dapat memenuhi kewajibannya secara efektif sesuai dengan perannya. Struktur organisasi PPSDSN Pendowo Kudus dibentuk sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2018 yang menguraikan tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.¹¹ Berikut struktur organisasi yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus:

Gambar 4.1 Struktur PSDN Pendowo Kudus

¹⁰ Arsip Dokumen PPSDSN Pendowo Kudus

¹¹ Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.



5. Data Pembimbing di PPSDSN Pendowo Kudus

Pembimbing adalah seseorang yang bertugas mengawasi dan melaksanakan kegiatan pendidikan. Peran mentor adalah membantu individu dalam memahami situasi, kondisi lingkungan, dan karakteristik individu tunanetra agar dapat mengetahui kegiatan yang perlu dilakukan. Data yang diberikan berkaitan dengan pengawas di PPSDSN Pendowo Kudus:

Tabel 4.1 Data Pembimbing PPSDSN Pendowo Kudus¹

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Sundarwati S.KM. M.Kes	Kepala Panti	
2.	RR. Diah Binarti. SS.	Kasubag Tata Usaha	
3.	Izzah Purwaningsih S.Sos	Kasi Bimbingan dan Rehabilitasi Sosial	
4.	Wiwik Sundawati, A.KS	Peksos Ahli Madya	Pembimbing Ecoprint, Pendamping kebersihan kamar PM.
5.	Susilowati	Peksos Penyelia	Pembimbing OM, Pathologi, Akupreseur, Asesmen, SPJ Seksi Bimrehsos, Pendamping kebersihan kamar PM.
6.	Siti Aminah	Peksos Ahli Pertama	Pembimbing Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PKn, OM, Asesmen, Pendamping kebersihan kamar PM.

¹ Data Dokumentasi Pembimbing Berdasarkan Profil PPSDSN Pendowo Kudus Tahun 2021, 17-18.

7.	Lasino	Pengadministrasi Umum Bimbingan & Rehabsos	Pembimbing Olah Raga, OM, Teori/praktek Massage, Refleksi, Ketrampilan, Pendamping kebersihan kamar PM.
8.	Nungki Maretha Angraini, S.Tr. Sos	Penyuluh Sosial Ahli Pertama	Bimbingan komunikasi, partisipasi dan penyelesaian masalah, Pembimbing OR/peregangan, Hidup bermasyarakat.
9.	Siti Kuswandari	Pengelola Asrama	Pembimbing Anatomi, Massage, Ketrampilan, Fisiologi, Kebersihan Ruang Perpustakaan, Taman depan perpustakaan, Pendamping kebersihan kamar PM
10.	M. Zufon	Pengelola Asrama	Pembimbing BTB, Seni Musik, Komputer Bicara, Asesmen, Karawitan, Rebana.
11.	Argo Yudho Husodo	Petugas Keamanan	Pembimbing Teori/praktek Segmen
12.	Tugino	Pramu Bakti	Pembimbing Kesenian, Ketrampilan, Akupresiur, Pathologi, Karawitan

13.	Agung Dermawan	Pengadministrasi Umum	Pembimbing OM, OR, Refleksi
14.	Epin Oktaviani Fauziah, S.M.	Pengelola Asrama	Pendamping kebersihan kamar PM, Pembimbing OR/peregangan, Pendampingan
15.	Imam Wahyudi	Pembimbing Agama	Pembimbing bimbingan mentalt spiritual/agama
16.	Yosi Susanto, S. Pd	Pengadministrasi Umum	Pembimbing Fisiologi, Agama Islam, Karawitan.

- a. Program dan Kegiatan Pelayanan
 - 1) Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana Pengasramaan :
 - a) Tercukupinya permakanan.
 - b) Tercukupinya sandang/pakaian.
 - c) Tercukupinya sarana dan prasarana asrama.
 - d) Terlayannya pemeriksaan kesehatan Penerima Manfaat.
 - e) Terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.
 - 2) Di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus melayani para Disabilitas Sensorik Netra, bimbingan meliputi :
 - a) Bimbingan fisik, mental, agama, sosial, Vokasional dll.
 - b) Bimbingan Keterampilan Massage.
 - c) Bimbingan Keterampilan dan Kerajinan Tangan.
 - d) Bimbingan Home Industri.
 - e) Bimbingan Kesenian dan Olahraga.
 - f) Bimbingan Keterampilan Pembuatan Ecoprint
- b. Kondisi Penerima Manfaat

Berdasarkan data penerima manfaat di PPSDSN Pendowo Kudus, PM berjumlah 41 orang yang terdiri dari 30 laki-laki dan 11 perempuan. Setiap PM memiliki pendamping yang selalu membimbing dan bertanggung jawab serta selalu mengawasi perkembangan PM.²

PM bertempat tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pihak panti, asrama tersebut dibuat terpisah antara asrama laki-laki dan asrama perempuan. Berdasarkan hasil observasi

² Data Dokumentasi data penerima manfaat PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 11 Desember 2023.

yang telah dilakukan oleh peneliti, PM memiliki kegiatan yang berbeda-beda setiap harinya, kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh pembimbing di PPSDSN Pendowo Kudus. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, PM yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus tidak semua mengalami buta total, akan tetapi masih ada beberapa PM yang masih dapat melihat namun dengan menggunakan alat bantu seperti kacamata berlensa tebal.³

Terdapat 2 jenis penyebab ketunanetraan yang di alami oleh PM, yang pertama yaitu ketunanetraan sejak dari lahir atau *totally blind* yaitu yang disebabkan oleh faktor prenatal (dalam kandungan), pada faktor ini bayi memiliki hubungan erat dengan riwayat kesehatan orang tua dan kelainan selama kehamilan. Penyebab ketunanetraan yang kedua yaitu lowvision yang disebabkan karena kecelakaan, kurang vitamin, terkena glukoma karena sakit dan penurunan daya penglihatan. Berdasarkan hasil penjelasan oleh pegawai PPSDSN Pendowo Kudus, jangka waktu yang diberikan kepada PM yaitu kurang lebih 2 tahun untuk mereka mendapatkan bimbingan sosial dan bimbingan karir agar PM mempunyai keterampilan atau skill sehingga dapat digunakan ketika mereka sudah lulus dari PPSDSN Pendowo Kudus.

c. Sarana dan Prasarana PPSDSN Pendowo Kudus

Sarana dan prasana merupakan faktor yang penting untuk menunjang dalam menjalankan aktivitas, seperti yang berada di PPSDSN Pendowo Kudus memiliki sarana dan prasana yang baik agar dapat melakukan suatu aktivitas dengan nyaman. PPSDSN memiliki gedung yang cukup memadai, seperti ruang kelas, ruang keterampilan, ruang assessment, musolla, perlengkapan asrama, peralatan kesenian, perlengkapan keterampilan, dan peralatan bimbingan⁴. PPSDSN Pendowo Kudus memiliki luas tanah 3.500 M² Adapun rincian sarana dan prasarana yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus adalah sebagai berikut:

³ Hasil Observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, observasi oleh peneliti, 11 Desember 2023

⁴ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, observasi oleh peneliti pada tanggal 11 Desember 2023.

Table 4.2 Sarana dan Prasarana PPSDSN Pendowo Kudus⁵

No	Fungsi/ Jenis	Unit	Luas M ²
1.	Gedung Kantor	2 lantai	483 M ²
2.	Gedung Pendidikan	2 lantai	285 M ²
3.	Asrama Putra/Putri	2 lantai	526 M ²
4.	Showroom/Ruang Pijat	1 lantai	54 M ²
5.	Gudang	1 lantai	38 M ²
6.	MCK	1 lantai	26 M ²
7.	Pos Jaga	1 lantai	6 M ²
8.	Asrama /Guest House	2 lantai	56 M ²
9.	Rumah Dinas	2 lantai	90 M ²
10.	R. Asessment/ Poliklinik	2 lantai	54 M ²
11.	R. Makan/Dapur	2 lantai	100 M ²
12.	Musolla	1 lantai	49 M ²
13.	Ruang Keterampilan	1 lantai	-
14.	Ruang Perpustakaan	1 lantai	-
15.	Kendaraan Bermotor		-
	a. Kendaraan Roda 4	2 unit	-
	b. Kendaraan Roda 2	2 unit	-

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, maka data tersebut akan di deskripsikan dan analisis oleh peneliti. Pada bagian pembahasan ini akan menjelaskan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus. Faktor yang melatar belakangi adanya layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus, menurut penjelasan dari ibu Susilowati sebagai pembimbing kegiatan OM adalah agar PM memiliki bekal dan dapat mandiri selepas lulus dari PPSDSN Pendowo Kudus dan dapat berkarier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dengan adanya layanan bimbingan karier maka PM dapat menunjukkan eksistensi bahwa penyandang disabilitas netra juga memiliki kemampuan

⁵ Dokumentasi Sarana dan Prasarana PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 11 Desember 2023.

dalam berkarier, bersosialisasi dan menata hidup yang lebih baik seperti individu normal pada umumnya.⁶

Layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus sangat memiliki peran yang penting bagi kehidupan disabilitas netra. Pelaksanaan layanan bimbingan karier dilakukan secara terarah dan para pembimbing tidak memaksa kemampuan mereka, ibu Wiwik Sundawati, A. Ks mengatakan bahwa layanan bimbingan karier dilaksanakan sejak pertama kali PM berada di panti, karena dalam proses pelayanan yang pertama kali dilakukan adalah assessment. Asement adalah menggali semua yang berkaitan dari mulai permasalahan hingga PM berada di PPSDSN Pendowo Kudus, penggalian yang dilakukan tidak hanya dengan PM saja, namun juga dari pihak keluarga dan latar belakang PM. Penggalian bertujuan untuk mengetahui apa saja yang disukai dan apa saja yang tidak disukai oleh PM, dengan mengetahui apa yang disukai oleh PM maka dapat kita kembangkan minat dan bakat apa yang dimiliki oleh PM.⁷

Di PPSDSN Pendowo Kudus PM memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda seperti bakat dibidang seni musik, karawitan dan bidang karaoke. Namun karena pendowo itu fokus ke vokasional massage yang disosialisasikan bahwa disabilitas netra itu fokus utama adalah perabaan, jadi di PPSDSN Pendowo Kudus mengenalkan massage berbagai jenis massage seperti massage kebugaran dan massage untuk capek, dalam melakukan massage terdapat bimbingan instruktur khusus dari mulai pengenalan anatomi, praktek sampai PM benar-benar diberikan surat lulus untuk PM dapat melakukan massage. Bimbingan karier diperkenalkan tidak hanya dilakukan di lingkungan PPSDSN Pendowo kudus saja, tetapi para pembimbing juga mendorong untuk dapat membuka praktek sendiri dirumah, atau kerjasama dengan pihak lain atau dapat juga mengembangkan ekonomi secara bersama.

Menurut penjelasan dari ibu Kuswandari, ”di PPSDSN Pendowo Kudus terdapat beberapa kelas yang masing-masing kelasnya memiliki bimbingan yang berbeda-beda, adapun kelas-kelas tersebut yaitu kelas assessment, kelas KBLD, kelas KBLK,

⁶ Susilowati, wawancara oleh peneliti, 12 Desember 2023, wawancara 2, transkrip.

⁷ Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti, 12 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

dan kelas pra magang”.⁸ Adapun penjelasan kelas-kelas tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kelas Asessment

Kelas assessment yaitu kelas awal untuk yang baru masuk di PPSDSN Pendowo Kudus, kelas ini merupakan kelas pencandraan dan kelas pengenalan ruang lingkup panti atau yang disebut dengan Orientasi Mobilitas (OM). Pada layanan bimbingan yang diberikan pada kelas assessment ini pembimbing akan mengarahkan atau membimbing PM agar dapat lebih mengenal diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Pelaksanaan kelas assessment ini di dukung dengan adanya pembimbing yang sudah professional serta lingkungan panti yang memiliki lantai kasar sehingga mempermudah PM untuk mengenali lingkungan sekitar.

b. Kelas KBLD (Kelompok Bimbingan Latihan Dasar)

Kelas KBLD adalah kelas untuk tahap kedua, pada kelas ini PM diajari tentang baca dan tulis braille (BTB) dan beberapa-beberapa materi seperti bahasa Indonesia, PKN, keterampilan, dan terutama untuk BTBnya. Kehadiran sarana dan prasarana di lingkungan PPSDSN Pendowo Kudus, seperti alat tulis braille seperti riglet, stylus, kertas braille, dan komputer bicara, dapat meningkatkan kegiatan membaca dan menulis braille sehingga kelancaran pelaksanaannya.

c. KBLK Dasar (Kelompok Bimbingan Latihan Kerja)

KBLK dasar merupakan kelas latihan untuk kerja, materi pada kelas KBLK dasar yaitu materi keterampilan dari massage, seperti massage terapi, massage sport dan massage kecantikan. Selain materi massage, terdapat materi lain yang diajarkan yang dapat menunjang keterampilan lain seperti pembuatan keset, pembuatan batik ecoprint, pembuatan telur asin dan lain-lain. Saat di KBLK dasar, PM mendapatkan materi tentang sport massage dan biasanya materi tersebut diberikan selama 3 bulan agar PM dapat memahaminya.

Setelah 3 bulan PM memahami tentang sport massage, selanjutnya PM akan mempraktikkan atau latihan sport massage dan diberi waktu selama 9 bulan. Setelah waktu yang diberikan sudah selesai, selanjutnya PM akan diuji oleh pembimbing tentang bagaimana praktik massage tersebut. Jika PM sudah lulus dari kelas KBLK dasar, selanjutnya PM akan masuk ke dalam

⁸ Siti Kuswandari, wawancara oleh peneliti, 12 Desember 2023, wawancara 4 transkrip.

kelas KBLK lanjutan atau yang biasa disebut dengan pra magang.

d. Kelas Pra magang

Pada kelas pra magang, PM harus benar-benar menguasai pijat atau sport dasar massage dan PM mendapatkan ilmu tambahan tentang titik-titik untuk penyembuhan penyakit. Disamping itu jika memang PM tujuannya sudah mantap dalam hal massage sport, maka PM dapat magang atau menerapkan ilmunya di panti pijat yang ada di kantor selama bulan maret hingga bulan oktober, setelah bulan oktober selanjutnya PM harus melakukan PKL diluar PPSDSN Pendowo Kudus. Pada saat PKL diluar dibagi menjadi 2 kelompok yang dalam satu bulan terbagi dalam 2 minggu untuk kelompok pertama dan 2 minggu untuk kelompok ke 2.

e. Kelas magang

Setelah menjalani kelas pra magang selanjutnya PM akan melakukan magang di luar kantor, karena kelas magang merupakan kelas terakhir yang harus dijalani oleh PM sebelum kelulusan. Waktu yang diberikan untuk kelas magang yaitu kurang lebih selama 2 bulan yang dimulai sekitar bulan oktober hingga bulan desember. Dengan melakukan magang diluar panti, PM akan dinilai oleh pembimbing untuk memastikan apakah layak untuk dilepas atau tidak. Dan setelah desember biasanya akan ada kegiatan pelepasan atau purna.⁹

Tidak hanya keterampilan massage yang di ajarkan pembimbing kepada PM akan tetapi juga terdapat bimbingan lain yang diajarkan oleh pembimbing agar dapat menunjang karier PM sesuai dengan keterampilan minat yang dimiliki. Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Susi pada wawancara dengan peneliti, beliau menjelaskan bahwa” di PPSDSN Pendowo Kudus kita memberikan bimbingan karier khusus di massage, akan tetapi tidak menutup kemungkinan PM tidak hanya di massage tetapi juga terdapat bimbingan lain seperti ecoprint, musik, olah vokal, karawitan, dan bimbingan keterampilan tangan seperti membuat keset, pembuatan telur asin, pembuatan keripik”.¹⁰

⁹ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 12 Desember 2023.

¹⁰ Susilowati, wawancara oleh peneliti 12 Desember 2023 wawancara 2, transkrip.

Dari hasil wawancara dengan ibu Susi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus tidak hanya bimbingan massage saja, tetapi juga terdapat bimbingan lain sebagai berikut:

a. *Ecoprint*

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ecoprint banyak diikuti oleh PM perempuan. Dalam kegiatan ecoprint ini PM diajari untuk membuat cetakan motif diatas kain dari bahan-bahan alami seperti bunga dan daun. Dengan di damping oleh pembimbing untuk mengolah kain dalam cairan, sembari meraba-raba disabilitas netra menata daun di kain yang sudah diolahnya. Dengan diajarkannya bimbingan batik ecoprint, pembimbing memiliki tujuan agar PM memiliki kemandirian sehingga saat berada di tengah-tengah masyarakat tidak lagi ketergantungan dengan orang lain.¹¹

Penjelasan dari ibu Wiwik selaku pembimbing ecoprint, beliau menjelaskan bahwa: “meskipun baru mempelajari tentang batik ecoprint ini namun PM memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan kami sebagai pembimbing juga telah memfasilitasi dengan membentuk galeri disabilitas dan lansia atau yang sering disebut dengan Gadis Dansa, dan kita juga siap mempromosikan hasil dari PM secara daring serta bekerja sama dengan dinas terkait di kudus untuk dapat mempromosikannya”.¹² Berdasarkan penjelasan diatas, maka peran pembimbing sangat dibutuhkan untuk dapat menggugah semangat PM agar dapat mewujudkan kemandirian ekonomi serta siap untuk selalu mendukung kegiatan yang telah dilakukan oleh PM.

b. Olah vokal

Bantuan pelatihan vokal merupakan aspek penting dalam pembelajaran vokal. Jenis bimbingan ini menawarkan layanan orientasi yang memperkenalkan individu pada proses pemrosesan vokal. Dari hasil pengamatan oleh peneliti, bimbingan diberikan kepada PM yang memiliki minat untuk dapat mengasah

¹¹ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 12 Desember 2023

¹² Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti, 12 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

kemampuannya dalam mengolah vokal. Pemberian bimbingan juga bertujuan agar PM dapat mengembangkan kariernya sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh ibu Susi dalam wawancara dengan peneliti, beliau menjelaskan bahwa: “setiap PM tentu memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda, seperti ada yang suka atau hobi dalam bernyanyi kita dapat mengasah kemampuan tersebut dengan memberikan layanan mengenai olah vokal, agar kemampuan bakat dan minat yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik. Selain itu sebagai seorang pembimbing kita selalu memotivasi bakat dan minat itu untuk kedepannya agar PM juga memiliki semangat dalam mengembangkan minat dan bakatnya”.¹³

c. Keterampilan musik

Dalam upaya mengembangkan minat dan bakat PM di PPSDSN Pendowo Kudus, bimbingan keterampilan musik juga diajarkan agar PM yang memiliki bakat dan minat dibidang musik dapat di asah dan di kembangkan, karena banyak PM yang memiliki bakat dan minat dibidang tersebut. Diantara alat musik yang dapat digunakan untuk latihan keterampilan ini yaitu keyboard, drum, dan gitar.

Dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ibu Susi menjelaskan bahwa:” anak-anak disabilitas disini selain di ajarkan tentang keterampilan massage sebagai bimbingan yang utama, mereka juga di ajarkan keterampilan musik karena banyak PM yang memiliki bakat dan minat di bidang musik, lalu mereka membentuk grup musik sendiri yang kadang-kadang di sewa orang untuk tampil di acara mereka. Untuk mendukung keterampilan seni musik disini kami juga menyediakan alat-alat yang dapat mereka gunakan untuk mereka berlatih.

Dari hasil wawancara diatas, bimbingan keterampilan musik di ajarkan karena banyak PM yang menyukai musik dan dengan adanya alat musik yang sudah di sediakan oleh panti, membuat PM semakin

¹³ Susilowati, wawancara oleh peneliti, 12 Desember 2023, wawancara 2 transkrip.

mudah untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni musik.

d. Karawitan

Karawitan merupakan salah satu kesenian musik yang terkenal di pulau Jawa dan Bali, di PPSDSN Pendowo Kudus juga diajari tentang kesenian karawitan dan memberi motivasi bagi PM dengan tujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan. Dengan adanya keterampilan seni musik karawitan ini terdapat beberapa PM yang menyukai seni musik karawitan. Salah satu PM yang menyukai seni karawitan adalah AB yang merupakan salah satu PM di PPSDSN Pendowo Kudus, dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti AB menjelaskan bahwa:” dulu waktu saya masih SMP dan belum masuk di PPSDSN Pendowo Kudus sini saya sudah mengetahui kesenian musik karawitan seperti gamelan, namun dulu saya tidak terlalu memiliki minat untuk dapat menyukai ini, namun setelah saya masuk di PPSDSN Pendowo Kudus saya bertemu dengan banyak teman dan banyak mengajak bermain musik karawitan lalu dari sini lah saya menyukai musik karawitan.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, seni musik karawitan memang terdengar kurang menarik bagi banyak orang namun tak sedikit juga orang yang ingin belajar hal-hal baru untuk menambah wawasan serta keterampilan agar dapat menjadi pengalaman yang berharga untuk dapat terus di kembangkan.

e. Keterampilan tangan

Selain beberapa keterampilan yang sudah di jelaskan diatas, terdapat juga keterampilan tangan yang dapat di kembangkan untuk berkarier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Salah satu contoh keterampilan tangan yaitu pembuatan keset dan keripik, dengan di bekalnya keterampilan tangan ini maka di harapkan dapat menjadi bekal untuk PM agar dapat mandiri serta dapat membuka usaha sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wiwik, beliau menjelaskan bahwa:” di PPSDSN Pendowo Kudus selain diajari tentang bimbingan massage, PM juga diajari tentang keterampilan tangan seperti pembuatan keset, maupun kripik snack keil-kecil yang dapat mereka perjual belikan. Meskipun awalnya mereka ragu dengan hasil

yang mereka dapat namun sebagai seorang pembimbing kita selalu memotivasi mereka agar tidak patah semangat, karena kemarin banyak yang beli dengan hasil karya mereka mbak, jadi setelah menyadari bahwa mereka dapat melakukan itu akhirnya mereka menjadi semangat untuk terus berkarya dan terus berkembang”.¹⁴

Dari pernyataan diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa keterbatasan bukan berarti kita tidak dapat melakukan sesuatu hal yang belum pernah kita coba, namun kita dapat menutupi kekurangan yang kita miliki dengan kelebihan yang kita punya. Dengan demikian adanya bimbingan keterampilan tangan disini dapat membantu disabilitas netra untuk dapat mengembangkan usaha sendiri, dengan dibekalinya ilmu dan pengalaman maka di harapkan disabilitas netra mampu menjadi mandiri ditengah masyarakat meskipun mereka memiliki keterbatasan.

Penggunaan metode dalam melakukan layanan bimbingan dengan PM, pembimbing memiliki metode tersendiri agar dapat mengajak PM untuk selalu mengikuti kegiatan bimbingan yang ada. Metode tersebut seperti yang dijelaskan oleh ibu Wiwik Sundawati dalam wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan “ dalam melakukan bimbingan dengan PM, metode yang saya gunakan yaitu mendekatinya dan mengajaknya ngopi sembari bercerita dan dengan pelan-pelan memberi nasihat pada mereka dengan nada kebalikannya seperti “wah kamu rapi sekali hari ini” dengan begitu, kata-kata yang kita ucapkan tidak akan menyakiti mereka. Menggunakan kata-kata yang kita kemas dengan bahasa yang enak di dengar, karena yang mengalami kecacatan hanya mata dan yang lainnya itukan normal terutama perasaan, keiginan, jadi kita harus ekstra hati-hati jangan sampai menyinggung perasaan mereka”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa, melakukan bimbingan dengan PM memiliki metode tersendiri yaitu dengan menggunakan kata-kata yang baik dan halus agar apa yang pembimbing ajarkan dapat di tangkap baik oleh PM dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-harinya. Dari hasil wawancara dengan ibu Susi, beliau juga menambahkan bahwa:” metode setiap

¹⁴ Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti 14 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

¹⁵ Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

orang memberikan bimbingan tentu akan berbeda-beda, namun disini biasanya pembimbing akan memberikan motivasi dan pengarahan yang bersifat persuasive.”

Dari hasil wawancara diatas kita dapat melihat bahwa setiap pembimbing memiliki metode tersendiri dalam melakukan bimbingan karier, meskipun memiliki metode yang berbeda-beda namun pada intinya bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus tetap memiliki tujuan yang sama.

Adanya pelaksanaan layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus membuat PM mengalami banyak perubahan yang terjadi pada dirinya, seperti pada hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa PM yang setelah diamati merupakan subyek yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti untuk di jadikan subyek primer dalam penelitian. PM tersebut merupakan PM yang akan segera lulus dan sudah siap dilepas dan siap untuk mengembangkan kariernya. Setelah peneliti sudah dapat menentukan siapa yang akan dijadikan subyek primer, selanjutnya peneliti mengambil 2 PM yaitu AB dan YN. Tidak hanya mewawancarai PM saja, peneliti juga mewawancarai 2 pembimbing untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai layanan bimbingan karier untuk mengembangkan minat karier disabilitas netra yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus.¹⁶

Setelah peneliti menentukan siapa saja yang dinilai tepat untuk dijadikan subyek primer, peneliti mengambil 2 PM yaitu AB dan YN beserta 2 pembimbing yang mendampingi PM yaitu bu Wiwik dan bu Susi. Dari hasil wawancara dengan YN salah satu disabilitas netra yang berasal dari Blora yang sebentar lagi akan memasuki masa purna, YN menceritakan tentang bagaimana kehidupannya sebelum masuk di PPSDSN Pendowo Kudus. Menurut YN menjelaskan bahwa:

“dulu saya beranggapan bahwa disabilitas netra seperti saya ini tidak dapat melakukan apa-apa selain membantu orang tua, dan menjadi beban bagi keluarga. Namun karena saya mendapat dorongan dan motivasi dari keluarga dan teman-teman dekat saya akhirnya saya ingin mencoba dulu di PPSDSN Pendowo Kudus ini, dan Alhamdulillah betah sampai sekarang.”

Dari penjelasan diatas, YN yang dulu hanya sekedar membantu orang tuanya berjualan dan tidak memikirkan masa depan karena ia beranggapan bahwa, disabilitas netra seperti dirinya

¹⁶ Hasil observasi langsung oleh peneliti di PPSDSN Pendowo Kudus, pada 14 Desember 2023.

sulit untuk berkembang terutama dalam bidang berkarier. Adanya dorongan dan motivasi dari orang tua dan orang-orang terdekat YN akhirnya ia memutuskan untuk datang ke PPSDSN Pendowo Kudus.

17

Setelah ia berada di PPSDSN Pendowo Kudus, YN menyadari bahwa disabilitas netra juga memiliki hak dan untuk berkembang seperti manusia normal pada umumnya. Selama di PPSDSN Pendowo Kudus YN memiliki banyak pengalaman seperti pembuatan keset, pembuatan kripik dan pengalaman-pengalaman lainnya yang dapat ia kembangkan saat ia sudah lulus dari panti. Tidak hanya pengalaman, tetapi juga adanya pengarahan dari pembimbing agar PM yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus memiliki semangat untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

Dengan adanya peran penting pembimbing saat melakukan bimbingan dan motivasi dari teman-teman membuat YN semakin semangat dalam mengikuti bimbingan. Setelah berada di PPSDSN Pendowo Kudus, YN menjelaskan bahwa: “disini saya senang dapat belajar dan berjumpa dengan disabilitas netra lainnya, dan dari sini saya menyadari bahwa penyandang disabilitas juga memiliki hak seperti orang normal pada umumnya, dengan adanya bimbingan yang telah pembimbing berikan harapan saya dapat membuka tempat pijat dirumah dan khusus untuk perempuan”. Dari keterangan diatas, bahwa penyandang disabilitas netra juga memerlukan hak yang sama seperti manusia normal pada umumnya, pemberian motivasi serta dukungan juga penting di lakukan agar selalu membuat PM menjadi lebih semangat.¹⁸

Pada wawancara kedua dengan PM yang berasal dari Rembang Jawa Tengah sebut saja AB, berdasarkan hasil wawancara dengan AB dapat disimpulkan bahwa AB merupakan salah satu disabilitas netra yang mengalami ketuna netra ketika ia sudah dewasa, AB yang dahulu merupakan seorang anak yang sehat dan normal, namun karena kecelakaan yang pernah dialaminya membuat ia kehilangan penglihatannya. Banyak perubahan-perubahan yang dialami oleh AB sebelum dan sesudah ia masuk di PPSDSN Pendowo Kudus. AB merasa senang karena dengan ia masuk di PPSDSN Pendowo Kudus ia dapat menambah pengalaman-

¹⁷ Penerima Manfaat (YN), wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 5 transkrip.

¹⁸ Penerima Manfaat (YN), wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 5 transkrip.

pengalaman yang sebelumnya tidak ia ketahui seperti huruf braille, cara membaca braille, cara memijat, kegiatan OM, kegiatan ADL dan kegiatan-kegiatan lainnya.¹⁹

AB menjelaskan bahwa: “meskipun sekarang saya adalah seorang disabilitas netra, namun keinginan saya sebelum mengalami kecelakaan masih ingin saya kejar, meskipun hasilnya tidak sesuai seperti harapan saya seperti dulu namun saya masih tetap semangat”.

Dahulu AB sering membantu keluarganya dalam mengembangkan usaha berjualan cemilan stik dan kripik, namun karena ketatnya persaingan dalam pasar membuat usaha yang sudah di kembangkan oleh keluarga AB sedikit mengalami gangguan, meskipun demikian AB tetap ingin berusaha membuat usaha keluarganya tersebut bisa berjalan dengan lancar seperti dahulu. Meskipun AB merupakan seorang disabilitas netra, namun ia tetap memiliki semangat dalam mengembangkan kariernya, karena selama ia berada di PPSDSN Pendowo Kudus AB tidak hanya dibekali ilmu tentang memijat namun juga ilmu untuk membuat kripik, membuat batik ecoprint, membuat telur asin, pembuatan keset dan ilmu-ilmu lainnya yang dapat di kembangkan oleh disabilitas netra.²⁰

Dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan layanan bimbingan karier memberi dampak yang positif bagi PM karena dengan adanya layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di PPSDSN Pendowo Kudus dapat membuat PM berubah menjadi seorang yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu adanya layanan bimbingan karier juga dapat membuat PM mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki sebagai bekal setelah lulus dari panti.

2. Kendala yang dialami dalam melakukan layanan bimbingan karier untuk mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus

Penyandang tunanetra adalah seseorang yang mempunyai keterbatasan dalam kemampuan melihat. Gangguan persepsi penglihatan pada individu tunanetra menimbulkan tantangan dalam penerimaan informasi. Penyandang tunanetra mengandalkan inderanya yang lain untuk mendapatkan informasi dan memperoleh

¹⁹ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus oleh peneliti pada 14 Desember 2023

²⁰ Penerima Manfaat (AB) wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 6 transkrip.

pengetahuan ketika menerima arahan, karena tantangan yang dihadapinya.

Dalam melakukan suatu kegiatan tentu akan ada kendala yang dialami, kendala tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar, seperti pelaksanaan layanan bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus yang memiliki kendala yang dapat menghambat proses pelaksanaan layanan bimbingan karier. Salah satu kendala yang berasal dari dalam yaitu karena adanya keterbatasan PM dalam menangkap hasil dari bimbingan yang telah pembimbing berikan, karena setiap PM memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda dan kemampuan fokus dalam menangkap materi.

Hal tersebut dijelaskan oleh ibu Wiwik dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ibu Wiwik menjelaskan bahwa:” sebenarnya dalam melakukan layanan bimbingan karier dengan PM hampir tidak ada kendalanya, karena sifatnya adalah membimbing. Namun kendala disini sifatnya hanya terkait penyerapan PM terhadap materi bimbingan yang telah diberikan.”

Dari hasil wawancara tersebut kita dapat melihat bahwa, kendala dalam melakukan kegiatan bimbingan karier yaitu terkait hal penyerapan PM terhadap materi yang telah pembimbing berikan, misalnya dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku PM selama kesehariannya. Contoh perubahan perilaku tersebut adalah ketika pembimbing memberikan bimbingan, dari hasil bimbingan tersebut bisa membuat PM menjadi lebih baik dari sebelumnya, seperti perubahan perilaku sopan santun, memiliki budi pekerti, memiliki pengetahuan dan skill dalam meningkatkan dan mengembangkannya.²¹

Membimbing yaitu pemberian motivasi, menambah pengetahuan dan wawasan, dalam bimbingan juga terdapat berkaitan dengan nilai-nilai yang harus dipahami oleh penerima manfaat, karena penerima manfaat nanti akan berkarier dalam bidang massage. Jadi berdasarkan kesimpulan yang telah ibu Wiwik berikan yaitu tidak ada kendala dalam memberikan layanan bimbingan karier, karena sifatnya adalah memberikan bimbingan motivasi.

Salah satu kendala lain yang dapat menghambat pelaksanaan layanan bimbingan karir adalah tidak terpenuhinya standar akreditasi, karena pegawai di PPSDSN Pendowo Kudus pada

²¹ Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

umumnya memiliki tingkat pendidikan yang buruk sehingga berdampak buruk pada penyampaian bimbingan. Selain itu, terdapat kekurangan dalam jumlah jam pengajaran yang didedikasikan untuk pengajaran BTB (Membaca dan Menulis Braille) kepada pemula. Akibatnya, beberapa individu dengan gangguan penglihatan tidak mengalami kemajuan seefektif yang seharusnya dan tertinggal.

Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai dan belum standar juga menjadi kendala dalam proses pemberian layanan bimbingan karier, sarana dan prasarana yang kurang yaitu seperti: alat peraga atau boneka manekin yang sudah rusak, computer bicara masih kekurangan, CCTV, meja dan kursi. Meskipun dengan adanya sarana dan prasana yang kurang, namun secara umum pemberian layanan bimbingan karier dapat di lakukan dengan lancar.²²

3. Peran Pembimbing Dalam Layanan Bimbingan Karier di PPSDSN Pendowo Kudus

Dalam melakukan layanan bimbingan karier, tentu ada peran penting seorang pembimbing, di PPSDSN Pendowo Kudus pembimbing selalu memotivasi, memberi support dan memberi pencerahan agar dapat menggugah semangat PM untuk rajin bekerja. Dengan adanya support dan motivasi dari pembimbing bertujuan agar PM bisa menjadi orang yang professional dalam bekerja dan tidak asal-asalan dalam melakukan apapun. Untuk menjadi seorang yang professional, PM juga diajari tentang kebersihan, baik kebersihan berpakaian, kebersihan kuku, rambut, telinga dan lain-lainya. Tidak hanya tentang kebersihan, PM juga diajari tentang budi pekerti dan attitude yang baik dan aagar yang dipijat merasa nyaman.²³

Dengan adanya peran pembimbing dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan karier, hal yang diharapkan dari layanan bimbingan karier yaitu dapat tercapainya layanan bimbingan dengan baik. Tercapainya tujuan proses bimbingan tersebut Di tandai dengan adanya kompetensi yang baik dalam diri PM yang memicu pada ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu seorang pembimbing memiliki peran yang penting dalam proses bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus.

²² Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus oleh peneliti pada 14 Desember 2023

²³ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 12 Desember 2023

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati bahwa sebelum memulai kegiatan kelas bimbingan biasanya pembimbing akan melakukan doa untuk mengawali kegiatan dan menanyakan pertanyaan mengenai pembelajaran bimbingan yang sudah pernah diajarkan, dengan melakukan pertanyaan tersebut maka pembimbing akan mengetahui tentang bagaimana perkembangan PM tersebut setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan karier. Di PPSDSN Pendowo Kudus pembimbing memiliki beberapa peran yang harus dilaksanakan sebagai wujud dari tanggung jawab yang dimilikinya²⁴, peran tersebut yaitu:

a. Peran pendidik

Tidak hanya membimbing kegiatan layanan bimbingan saja, namun pembimbing juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik PM agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sebagai seorang pendidik pembimbing memiliki tugas untuk dapat mentransfer ilmu yang dimiliki ke PM agar PM memiliki bekal pengetahuan yang cukup.

b. Peran sebagai pembimbing

Dalam peran sebagai pembimbing ini peran pembimbing berfungsi sebagai pendamping yang mengarahkan penyandang disabilitas untuk dapat mengembangkan minat bakatnya sesuai dengan potensi yang dimiliki, dalam peran ini pembimbing dapat memantau perkembangan minat maupun bakat yang dimiliki oleh PM yang sebelumnya tidak memiliki arah dan tujuan namun dengan adanya peran pembimbing dapat membantu mendampinginya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh PM. Selain itu, pembimbing juga berperan dalam membantu PM untuk mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi ketika PM kesulitan dalam mengembangkan minat bakatnya.

c. Peran sebagai motivator

Motivasi dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan karier sangat penting dilakukan karena dapat menggugah semangat PM dan membangkitkan keinginan dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, selain memberikan motivasi agar PM selalu semangat dalam

²⁴ Hasil observasi langsung di PPSDSN Pendowo Kudus, pada tanggal 12 Desember 2023

mengikuti layanan bimbingan karier, pembimbing juga memberikan motivasi yang lain agar pandai dalam beretika.

Seperti penjelasan yang sudah di sampaikan oleh ibu Wiwik, beliau menjelaskan bahwa “untuk menjadi seorang yang profesional dalam bekerja, tentu harus memiliki etika yang baik untuk mendukung keprofesionalan diri seseorang. Di PPSDSN Pendowo Kudus, para pembimbing selalu mengajari PM tentang unggah unggah yang baik dalam berperilaku maupun hal lainnya. Dengan memiliki etika yang baik, maka akan membuat PM menjadi seorang yang profesional dalam bekerja.”²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peran pembimbing dalam layanan bimbingan tidak hanya berperan untuk membimbing, akan tetapi seorang pembimbing juga berperan untuk mendampingi, mendidik serta memotivasi PM dalam kehidupan sehari-hari agar PM memiliki semangat dalam mengikuti layanan bimbingan karier.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Mengembangkan Minat Karier Disabilitas Netra di PPSDSN Pendowo Kudus

Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus dimulai saat pertama kali PM berada di panti, dan dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan karier hal yang pertama kali dilakukan adalah assessment, assessment yang dimaksud disini merupakan proses penggalian semua yang berkaitan dengan masalah yang dialami oleh PM dan penggalian tentang minat dan bakat yang berbeda, namun di PPSDSN Pendowo Kudus lebih memfokuskan ke layanan bimbingan massage. Berdasarkan hasil data observasi oleh peneliti, kegiatan layanan bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus memiliki kelas yang berbeda-beda, perbedaan kelas tersebut juga berarti berbeda juga dalam memberikan layanan bimbingan karier²⁶. Kelas-kelas tersebut adalah sebagai berikut :

²⁵ Wiwik Sundawati, wawancara oleh peneliti, 14 Desember 2023, wawancara 3 transkrip.

²⁶ Data observasi langsung oleh peneliti di PPSDSN Pendowo Kudus pada 12 Desember 2023.

a. Kelas Assessment

Kelas assessment yaitu kelas untuk PM yang baru masuk di lingkungan PPSDSN Pendowo Kudus, tujuan dari kelas assessment adalah sebagai upaya yang dilakukan oleh pembimbing untuk merumuskan data-data konseli secara tepat, upaya untuk mengembangkan rencana tindakan yang efektif dan meningkatkan minat, kemampuan, dan dimensi kepribadian.²⁷ Di PPSDSN Pendowo Kudus biasanya pada kelas assessment, PM juga akan diajari tentang pengenalan lingkungan/ OM dan pada kelas ini PM juga diajari tentang pencandraan.

Karena disabilitas netra memiliki keterbatasan dalam melihat, maka proses pembelajaran menekankan pada alat indra yang lain, yaitu indra peraba dan indra pendengaran. Untuk membantu disabilitas netra beraktivitas di panti maupun di sekolah luar biasa, mereka akan belajar mengenai *Orientasi* dan *Mobilitas*. Di antaranya mempelajari bagaimana disabilitas netra bisa mengetahui tempat dan arah (orientasi), sedangkan untuk mobilitasnya yaitu tentang bagaimana cara menggunakan tongkat putih yang dibuat untuk disabilitas netra.²⁸

b. Kelas KBLD (Kelompok Bimbingan Latihan Dasar)

Kelas KBLD merupakan kelas lanjutan dari kelas assessment, pada kelas ini PM akan diajari tentang cara membaca dan menulis huruf braille. Huruf braille atau biasa disebut dengan alphabet bagi disabilitas netra, membaca dan menulis braille masih digunakan secara luas oleh disabilitas netra baik di Negara maju maupun di Negara berkembang, meskipun sudah banyak perangkat elektronik yang membantu untuk membaca dan menulis huruf braille seperti komputer, namun keterampilan membaca dan menulis braille secara manual tetap penting.²⁹ Di PPSDSN Pendowo Kudus pada kelas KBLD juga di ajari tentang beberapa materi seperti bahasa Indonesia, PKN, keterampilan dan materi lainnya.

c. Kelas KBLK Dasar

²⁷ Intan Imaningtyas, Carolina L Radjah , *Inovasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Assesmen Bimbingan dan Konseling Komprehensif Berbasis Information dan Comunication Technologies (ICT)*, (Malang: Wineka Media, 2018) 49.

²⁸ Maria Agustin Ambarsari, *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*, (Tangerang: PT Human Persona Indonesia, 2022), 15-16.

²⁹ Fitri Mutia, *Akses Informasi dan Disabilitas*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2023) 66.

Kelas KBLK atau kelompok bimbingan latihan kerja adalah kelas untuk PM berlatih kerja, pada kelas ini PM akan diajari tentang materi keterampilan massage seperti massage terapi, massage sport dan massage kecantikan. Tujuan dari kegiatan massage yaitu agar penerima manfaat dapat memiliki keterampilan, untuk mampu memberikan jasa keterampilan kerja dan mampu hidup mandiri di tengah masyarakat. Dengan diberikan keterampilan dapat menunjang disabilitas netra agar memiliki gambaran yang jelas mengenai pekerjaan apa yang sesuai dengan dirinya, untuk kehidupan masa yang akan datang.

30

Di PPSDSN Pendowo Kudus juga memberikan keterampilan lain yang dapat menunjang kehidupan disabilitas netra seperti, pembuatan keset, pembuatan telur asin, pembuatan batik ecoprint, dan keterampilan lainnya. Selama di kelas KBLD PM diberi waktu selama kurang lebih 3 bulan untuk dapat mempelajarinya. Setelah 3 bulan mendapatkan waktu untuk memahami materi-materi yang telah di ajarkan, selanjutnya PM akan mempraktikkan atau latihan dengan waktu kurang lebih selama 9 bulan. Setelah waktu yang diberikan selesai, PM selanjutnya akan masuk pada kelas KBLD lanjutan.

d. Kelas Pra Magang

Pada kelas pra magang ini, PM harus benar-benar dapat menguasai pijat sport dasar massage dan PM juga mendapatkan ilmu tambahan tentang titik-titik untuk penyembuhan penyakit. Dalam kelas pra magang ini, PM dapat melakukan magang atau menerapkan ilmunya di panti pijat yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus. Setelah itu, PM dapat melanjutkan PKL diluar PPSDSN Pendowo Kudus. Dan setelah selesai melakukan PKL di luar selanjutnya PM akan mendapatkan nilai dan sudah siap untuk di lepas atau purna.

Adanya layanan bimbingan karier memberikan pengaruh yang besar bagi PM karena dengan adanya bimbingan karier membuat PM dapat menjadi mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Tidak hanya itu, pengaruh dari adanya layanan bimbingan karir yaitu dapat arahan dan juga pengalaman sehingga membuat PM dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ia miliki. Pengaruh layanan bimbingan karier yang ada di

³⁰ Akhmad Purnama, “Pelatihan Keterampilan Massage bagi Penyandang Disabilitas Sensori” Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol.44, No.3 (2020), 228.

PPSDSN Pendowo Kudus dilakukan melalui beberapa proses yang berbeda yaitu, proses pertama atau kelas assessment, KBLD (Kelompok Bimbingan Latihan Dasar), KBLK (Kelompok Bimbingan Latihan Kerja), kelas pra magang dan kelas magang.

Dengan adanya proses-proses pelaksanaan layanan bimbingan karier tersebut bertujuan agar PM menjadi seorang individu yang mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Tidak hanya kemandirian yang di dapat dari adanya layanan bimbingan karier namun kegiatan layanan juga memberikan bekal ilmu yang dapat di kembangkan serta dapat menjadikan pengalaman yang berharga bagi PM selepas lulus dari PPSDSN Pendowo Kudus.

2. Analisis kendala yang dialami dalam melakukan layanan bimbingan karier untuk mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus

Biasanya, anak-anak yang memiliki masalah fungsi penglihatan cenderung memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, yang dibuktikan dengan reaksi mereka yang terbatas, kontak sosial yang terbatas, dan pengetahuan yang buruk tentang lingkungan sekitar.³¹ Meskipun mengalami gangguan penglihatan, individu memiliki beberapa kemampuan, termasuk penguasaan bahasa dan komunikasi verbal, ingatan yang luar biasa, kepekaan sentuhan yang tinggi, dan persepsi pendengaran yang akut.³²

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai kendala dalam melakukan layanan bimbingan karier untuk mengembangkan minat karier disabilitas netra di PPSDSN Pendowo Kudus, dalam hal melakukan layanan bimbingan karier kendala terjadi karena adanya beberapa faktor yang dapat menghambat proses bimbingan, kendala tersebut bisa berasal dari PM, pembimbing, maupun dari kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Kendala yang berasal dari PM yaitu kurangnya daya tangkap oleh PM karena setiap PM memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda dan kemampuan fokus dalam menangkap materi.

Selain itu, lembaga tersebut belum memenuhi standar akreditasi. Minimnya pendidikan tinggi pada staf SDM di PPSDSN Pendowo Kudus berdampak signifikan terhadap kualitas layanan bimbingan karir yang diberikan. Kurangnya waktu pembelajaran untuk mempelajari braille di awal dapat menghambat perkembangan

³¹ Amalia Rizky Idhartono, *Pembelajaran Seni Musik dan Tari Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 4-5.

³² Nunung Nuryati, *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jogja: Unisa Press, 2022), 64-65.

ideal kemahiran kemampuan braille di kalangan PM, sehingga berpotensi mengakibatkan mereka tertinggal. Selain itu, terdapat kekurangan pada sarana dan prasarana yang tidak memadai, antara lain rusaknya manekin yang digunakan sebagai alat peraga, meja dan kursi yang tidak mencukupi, komputer yang tidak berfungsi untuk berbicara, dan kurangnya sistem televisi sirkuit tertutup (CCTV). Meskipun demikian, namun proses pemberian layanan bimbingan karier dapat berjalan dengan lancar.

3. Analisis Peran Pembimbing Dalam Layanan Bimbingan Karier di PPSDSN Pendowo Kudus

Peran seorang pembimbing dalam melakukan bimbingan sangatlah dibutuhkan oleh PM agar dapat memotivasi, memberikan suportt dan memberikan pencerahan pada PM agar dapat menggugah semangat untuk rajin berkarier. Hamzah B Uno mengartikan motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk menapai tujuan tertentu yang telah di tetapkan sebelumnya.³³

Sebagai seorang pembimbing tentu tidak hanya memberikan motivasi saja, namun peran dan tugas seorang pembimbing juga membimbing konseli agar dapat menentukan pilihan-pilihan kariernya, tidak hanya itu peran pembimbing juga agar dapat membimbing konseli memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karier dan penetapan karier pada kehidupan masa mendatang. Peran pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus terdapat tiga peran yang di ketahui di lapangan bahwa dalam melaksanakan layanan bimbingan seorang pembimbing memiliki peran sebagai berikut:

1. Peran sebagai pendidik

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru/pengawas atau konselor yang telah menyelesaikan studi sarjananya atau sedang menempuh pendidikan lebih lanjut di bidang pengajaran atau konseling. Instruktur pendamping mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan bimbingan. Selain menyampaikan ilmu, mereka juga bertanggung jawab memberikan arahan nilai-nilai dan konvensi kepada individu selama proses pembelajaran. Seorang guru pembimbing harus memiliki kemampuan untuk secara efektif mengkomunikasikan cita-cita positif dan norma-norma

³³ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),1.

masyarakat kepada individu.³⁴ Di PPSDSN Pendowo Kudus peran pembimbing memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu dan mengajarkan kemandirian dalam mengembangkan minat dan bakat yang telah dimiliki oleh PM untuk dapat menjadi karier sesuai yang dimiliki dan diminati oleh PM.

2. Peran sebagai pembimbing

Peran pembimbing adalah mendampingi serta mengarahkan PM dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, maka dari itu peran pembimbing bertugas untuk membantu dan mengarahkan PM yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kariernya. Dengan adanya pembimbing maka PM yang tadinya mengalami kesulitan dalam berkarier akan dapat lebih mudah untuk mengetahui kemampuan dan minat bakat yang dimiliki. Peran seorang guru/ pembimbing yaitu untuk mendampingi individu untuk memperoleh dan meraih harapan dalam cita-citanya, dengan harapan individu dapat tergal dan berkembang lebih baik dengan kemampuan yang dimiliki.³⁵

3. Peran sebagai motivator

Pembimbing di PPSDSN Pendowo Kudus selain memiliki peran pendidik dan peran pembimbing juga berperan sebagai motivator untuk memberikan nasihat kepada PM dan memberikan dorongan serta semangat agar PM giat mengikuti kegiatan layanan bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus. Pengawas/guru mungkin menyelidiki penyebab mendasar di balik kurangnya motivasi masyarakat dalam mengikuti arahan atau pembelajaran. Motivasi yang efektif dapat dicapai dengan memperhatikan kebutuhan individu secara penuh perhatian.

Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi kepada individu untuk lebih bergairah belajar.³⁶ Seorang pembimbing dalam perannya sebagai motivator harus memiliki pola pikir inklusif, membantu individu dalam memahami dan

³⁴ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan: Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 62.

³⁵ Supraminto, *Modul Bimbingan Konseling*, (MNC Publishing, 2022), 2.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 46.

memanfaatkan seluruh potensi dirinya, serta membina hubungan yang harmonis selama kegiatan bimbingan atau pendidikan.³⁷



³⁷ Elly Manizar, “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar”, Tadrib, Vol.1, No. 2 (2015), 179-180.